

PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH : TEORI DAN PENERAPANNYA

Ananta Delyana Mafikah^{*1}, Silvi Indah Nurvita Sari², Wisnu Handika³,
Jamhari Lil Hikam⁴, Eny Lathifah⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

*Korespondensi: anantamafika@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

15 Maret 2023

Revised

18 Maret 2023

Accepted:

23 Maret 2023

Online Available:

31 Maret 2023

Kata Kunci:

Perspektif, Akuntansi
Syariah, Teori, Penerapan.

Keywords :

*Perspective, Sharia
Accounting, Theory,
Application.*

Licensed Under
a Creative Commons
Attribution 4.0
International License



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman, pengetahuan mengenai perspektif akuntansi syariah dalam ilmu teori dan penerapannya. Metode penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan buku sebagai sumber datanya dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada. Hasil penelitian menunjukkan teori akuntansi syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai aspek teori yaitu: perspektif teori akuntansi syariah merupakan asumsi dasar atas paradigma dalam menjalankan praktek Konseptual Sebagai solusi atas masalah transaksi legacy yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai Islam yang nantinya akan ada pertanggungjawaban baik secara lahiriyah maupun bathiniyah. Perspektif penerapan akuntansi syariah bisa diterapkan pada lembaga atau instansi keuangan yang berbasis syariah dengan penyesuaian akad syariah yang diterapkan pada produk-produk yang dimiliki dari Lembaga Keuangan yang ada.

Abstract

The purpose of this study is to provide understanding, knowledge regarding the perspective of sharia accounting in theory and its application. This research method is library research using books as a source of data by reading, studying, and analyzing various existing literature. The results of the study show sharia accounting theory and its application in everyday life with various theoretical aspects, namely: the perspective of sharia accounting theory is the basic assumption of the paradigm in carrying out conceptual practice as a solution to the problem of legacy transactions that are not compatible with Islamic values that will later exist accountability both physically and spiritually. The perspective of applying sharia accounting can be applied to sharia-based financial institutions or institutions by adjusting sharia contracts that are applied to products owned by existing financial institutions.

PENDAHULUAN

Akuntansi yang ada di Indonesia umumnya memiliki dua jenis yaitu akuntansi konvensional dan akuntansi syariah. Akuntansi syariah sudah tidak asing lagi, di mana penerapannya kini sering kali ditemukan pada lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non bank. Peran akuntansi syariah masih sering dipertanyakan: Apakah akuntansi syariah itu diperlukan? Karena pada hakikatnya yang sering diterapkan adalah akuntansi pada umumnya yang hanya menyajikan sistem pencatatan. Sering tidak dijumpai akuntansi syariah diterapkan untuk masyarakat secara individual. Karena yang ada hanya beberapa entitas saja yang menggunakannya (Eny, 2022:1).

Penerapan mengenai akuntansi di sebuah negara sengaja ditumbuhkan agar mencapai sebuah tujuan sosial tertentu. Di negara kita Indonesia, perkembangan Penerapan akuntansi diwarnai dengan praktik akuntansi yang dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip Islam, yaitu akuntansi syariah. Konsep syariah dalam akuntansi adalah cerminan dari ajaran Islam yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam konsep ekonomi dan akuntansi. Perkembangan akuntansi syariah merupakan bagian dari dinamika perkembangan teori akuntansi sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah penduduk beragama Islam. Konsekuensi dari kondisi sosial ini adalah kesediaan pemerintah untuk mengakomodir konsep akuntansi yang sesuai dengan kondisi masyarakat Islam, yaitu konsep akuntansi yang dilihat dari sudut pandang Islam. (Nur Indriyanto, 2018)

Ilmuwan Islam jaman keemasan Islam yang juga dinobatkan oleh Barat Modern sebagai Bapak Peradaban dan Sosiologi Dunia, dalam buku Maestronya, Muqaddimah, bahkan sejak lama telah memberi data empiris kepada kita. Data empiris sistem akuntansi Islam di jaman kekhalifahan Umayyah di Andalusia, Abbasiyah, Abi Hafsh di Ifriqiyah, Zanatah di Maghribi, Turki, Irak, Persia, Syria, dan banyak lagi, yang sangat beragam modelnya. Kesamaannya ada pada nilai-nilai universal Islam, sedangkan ketika berada di lokalitas di mana daulah atau kekhalifahan berada, model akuntansinyapun disesuaikan dengan budaya yang berkembang di sana. (Majid, 1997, 24- 29)

Gagasan yang melandasi praktik akuntansi syariah sangat berbeda dengan gagasan yang mendasari praktik akuntansi konvensional, sehingga perlu penjelasan mengenai mengapa praktik akuntansi syariah di Indonesia berjalan seperti sekarang ini, bagaimana perlakuan-perlakuan terhadap aset, utang, dan kewajiban secara syariah, dan adakah model-model alternatif sebagai jawaban atas masalah-masalah yang muncul dalam praktik akuntansi syariah. Adanya tujuan-tujuan dalam akuntansi merupakan hal penting yang ingin digugah. Terlebih hal ini berkaitan dengan tujuan akuntansi syariah, sebagai disiplin akuntansi yang merepresentasikan nilai-nilai spiritualitas ke-Tuhanan. Selain berangkat dari reflektivitas tersebut, tujuan (akuntansi) merupakan salah satu aspek terpenting yang menentukan bentuk tatanan bangunan teoretis-praktis akuntansi. Penempatan tujuan dalam konteks struktur teoretis merupakan pijakan penting pembentuk tatanan teori dan praktik akuntansi (Mulawarman 2011).

Praktik akuntansi syariah di Indonesia telah berkembang dengan pesat dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan pemerintah. Salah satu respon dari pemerintah adalah adanya standar yang menjadi pedoman bagi lembaga keuangan syariah. Di balik praktik akuntansi secara konvensional ataupun syariah yang telah berkembang saat ini, terdapat gagasan yang mendasari praktik-praktik tersebut berupa asumsi dasar, konsep, penjelasan, deskripsi, dan penalaran yang membentuk bidang pengetahuan teori akuntansi. Oleh sebab itu perlu penjelasan lebih lanjut mengenai berbagai asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syariah di Indonesia. Untuk memahami dan menjelaskan praktik akuntansi syariah yang diterapkan Indonesia, diperlukan teori akuntansi yang menggunakan pendekatan akuntansi syariah. Gagasan yang mendasari praktik akuntansi syariah sangat berbeda dengan gagasan yang mendasari praktik akuntansi konvensional, sehingga perlu penjelasan mengenai teori dan praktek akuntansi syariah. (suwardjono, 2005)

Tujuan dari akuntansi syariah memiliki nilai yang sangat penting dalam memberikan arahan-arahan bentuk akuntansi. Ruang lingkup akuntansi, merupakan kegelisahan lain yang mendorong peneliti untuk menjelajahi tujuan teori dan praktek akuntansi syariah. Meskipun pada dasarnya, aliran akuntansi syariah idealis berusaha untuk membebaskan diri dari hegemoni tersebut. Maka perlunya mendialektikkan setiap isu terkait konteks tujuan dengan perkembangan aliran akuntansi. Hal ini dikarenakan oleh setiap perkembangan keilmuan akuntansi, terutama berkaitan dengan eksistensi akuntansi mainstream sedikit banyak mendominasi mindset akuntansi, termasuk akuntansi syariah (Wiroso 2011)

Tujuan akuntansi syariah adalah dapat terwujudnya peradaban-peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transendental, dan teologis. Dengan akuntansi syariah diharapkan realitas sosial yang dibangun, di dalamnya mengandung nilai-nilai tauhid dan ketundukan seorang akuntan kepada ketentuan-ketentuan Allah swt. (Sardar, 1991)

Sebenarnya akuntansi syariah sangat penting kita terapkan di zaman sekarang ini, apalagi di era milenial karena dengan kita menerapkan akuntansi syariah kita tidak hanya melakukan kegiatan yang hanya condong pada duniawi melainkan kita bisa meraih keduanya yakni maslahat di dunia dan maslahat di akhirat, karna sesungguhnya orang yang paham akan prinsip-prinsip akuntansi syariah dan mau mengamalkannya dia tidak mungkin memiliki sifat egois, mau menang sendiri dan tidak memikirkan pihak lain, dia pastinya akan lebih mementingkan keuntungan semua pihak daripada keuntungan diri sendiri (pribadi).

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebagai usaha dalam menguji sebagai ilmu pengetahuan, usaha-usaha tersebut dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam rangka menjaga supaya ilmu pengetahuan tetap memiliki harga ilmiah saat mengadakan penelitian (Sutrisno Hadi, 1844:44). Dengan demikian penelitian merupakan pengujian suatu ilmu pengetahuan dengan prosedur metode ilmiah. Dalam penelitian ini akan mengadakan suatu pengkajian mengenai konsep dan teori dari

berbagai literatur, jurnal, dan buku. Membangun suatu konsep dan teori merupakan dasar dari penelitian studi pustaka atau kajian pustaka (V. Wiratna Sujarweni, 2014:57). Kajian pustaka merupakan suatu kewajiban dalam akademik dengan tujuan untuk mengembangkan dari aspek secara teoritis maupun praktis (Sukardi, 2013:33).

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan yakni dengan mempelajari dan menelaah beberapa artikel dan jurnal tentang bab yang dikaji hasil penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan serupa. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian dan penulisan ini adalah pendekatan konsep pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literature yang tersedia.

Metode penelitian menjadi salah satu tata cara dan tahapan dalam melaksanakan penelitian memiliki klasifikasi sesuai dengan perspektif yang digunakan. Penelitian Perpustakaan Yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan. Jenis penelitian perpustakaan ini sangat menghadalkan data yang tersedia didalam perpustakaan. Seperti: Buku referensi, E-Book. Majalah, Skripsi. Tesis. Desertasi dan lain-lain.

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis (Suwardi Endraswara, 2011:164).

Pendekatan penelitian perpustakaan ini adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan dalam mengkaji atau meneliti suatu permasalahan secara ilmiah dan tanpa manipulasi dan tanpa ada uji hipotesis. Peneliti akan meneliti tiap catatan yang berhubungan dengan ruang lingkup akuntansi dengan melakukan studi komperatif atas persamaan dan perbedaan yang diutarakan para ahli terkait akuntansi syariah dan konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum mendefinisikan teori, ada dua istilah yang perlu dijelaskan. konsep dan usulan. Konsep mengacu pada istilah dan definisi yang digunakan menggambarkan peristiwa, situasi, kelompok, atau individu dalam istilah abstrak perhatian dalam ilmu-ilmu sosial. kalimat adalah hubungan Logika antara dua istilah. Selanjutnya, teori dapat didefinisikan sebagai seperangkat proposisi Disatukan secara sintaksis (yaitu mengikuti aturan tertentu) Dapat dihubungkan secara logis atau dengan database lain diamati), yang berfungsi sebagai sarana prediksi dan penjelasan fenomena yang diamati. (L. moleong, 2002)

Definisi teori Secara umum, teori adalah sistem konsep Tunjukkan hubungan antara konsep-konsep ini membantu kita memahami fenomena tersebut. Menurut Jonathan H. Turner, teori tersebut didefinisikan sebagai: "Proses mengembangkan ide-ide itu membantu kita. (Richard West, 2008)

Pengertian akuntansi syariah dari sudut pandang *lughah* (bahasa Arab) adalah *al-muhasabah*. Kata *al-muhasabah* berasal dari Masdar *Hassaba-Yuhasbu* yang memiliki arti menghitung atau mengukur (Prasetyo, 2018). Secara istilah, *al-muhasabah* memiliki berbagai asal kata yaitu *Ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “mencoba mendapatkan”, juga berasal dari kata *ihtiasaba* yang berarti “mengharapkan pahala di akhirat dengan diterimanya kitab seseorang dari Tuhan”, juga berarti “menjadikan perhatian” atau “mempertanggung jawabkannya”. Jika kata *muhasabah* dikaitkan dengan *ihtisab* dan citranya dikaitkan pencatatan, maka artinya adalah perbuatan seseorang secara terus-menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (*mizan*) sebagai alat pengukurnya, serta Tuhan sebagai akuntannya (Eny, 2022: 2).

Teori akuntansi syari’ah diperlukan untuk menjelaskan berbagai asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syari’ah di Indonesia dan menjelaskan praktik akuntansi yang sudah berjalan dan landasan dalam pengembangan akuntansi syari’ah pada masa akan datang (Apriyanti, Hani Werdi. 2017).

Praktek akuntansi Islam konseptual sebagai solusi untuk masalah umum peristiwa yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai yang berlandaskan Islam. Dalam akuntansi tradisional, itu tidak dapat diterapkan pada institusi yang menerapkan prinsip-prinsip Islam berdasarkan konsekuensi akuntansi dan keuangan. Teori akuntansi Islam sebagian didasarkan pada praktik akuntansi Islam harus menjadi dasar pengembangan praktik akuntansi syariah.

Pemahaman menyeluruh tentang teori akuntansi syari’ah sangat menggembirakan evolusi akuntansi ke praktik akuntansi syariah. Akuntansi sangat penting dalam dunia bisnis, hal itu seperti ini pada setiap tahap pengambilan keputusan dan sejak awal proses Mengidentifikasi masalah dan memantau pelaksanaan setiap keputusan. Akuntansi syariah adalah salah satu upayanya hancurkan akuntansi modern menjadi sarat akan nilai. Menurut Apriyanti bahwa praktik akuntansi syari’ah hadir sebagai jawaban atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syari’ah.

Pembahasan

Akuntansi Syariah dalam Perspektif Teori

Pengertian akuntansi syariah dari sudut pandang *lughah* (bahasa Arab) adalah *al-muhasabah*. Kata *al-muhasabah* berasal dari Masdar *Hassaba-Yuhasbu* yang memiliki arti menghitung atau mengukur (Prasetyo, 2018). Secara istilah, *al-muhasabah* memiliki berbagai asal kata yaitu *Ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “mencoba mendapatkan”, juga berasal dari kata *ihtiasaba* yang berarti “mengharapkan pahala di akhirat dengan diterimanya kitab seseorang dari Tuhan”, juga berarti “menjadikan perhatian” atau “mempertanggungjawabkannya”. Jika kata *muhasabah* dikaitkan dengan *ihtisab* dan citranya dikaitkan pencatatan, maka artinya adalah perbuatan seseorang secara terus-menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (*mizan*) sebagai alat pengukurnya, serta Tuhan sebagai akuntannya (Eny, 2022: 2).

Teori akuntansi syari'ah diperlukan untuk menjelaskan berbagai asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syari'ah di Indonesia dan menjelaskan praktik akuntansi yang sudah berjalan dan landasan dalam pengembangan akuntansi syari'ah pada masa akan datang (Apriyanti, Hani Werdi. 2017).

Teori akuntansi dapat didefinisikan dalam beberapa paradigma. Dari sudut pandang peneliti kuantitatif. Perspektif teori akuntansi Pandangan kuantitatif didefinisikan sebagai seperangkat konstituen atau konsep Akuntansi dan Pernyataan yang Menjelaskan Fenomena Umum Praktik Akuntansi menggambarkan secara sistematis dengan menentukan hubungan antar variabel, atau Antisipasi fenomena dalam praktik akuntansi suatu negara (Sri nur hayati dan wasilah, 2015)

Teori akuntansi adalah bagian dari praktik akuntansi. Memahami Pemahaman yang benar tentang teori akuntansi berguna untuk pengembangan akuntansi Menuju praktik akuntansi yang sehat. Praktek Akuntansi Islam Konseptual Sebagai solusi atas masalah transaksi legacy yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai Islam. Aspek Akuntansi Tradisional Tidak Bisa Melakukan Itu Diterapkan secara berimplikasi pada institusi yang mengamalkan prinsip-prinsip Islam akuntansi atau hasil ekonomi; Solusi untuk berbagai masalah Hal itu nampaknya dijelaskan dalam Alquran yang menjadi pedoman hidup masyarakat Muslim. Ini sangat berbeda dari solusi akuntansi tradisional. Diperoleh melalui taktik cerdas atau akal sehat. akuntansi yang baik Konvensional dan Syariah sebenarnya memiliki tujuan yang sama. Menuju praktik akuntansi yang baik dan sehat. untuk masuk ke akuntansi Kita membutuhkan teori yang baik dan sehat.

Dalam konsep syariah, dari al-Qur'an kita mendapatkan teori yang baik dan benar sebagai pedoman hidup manusia dan kita mendapatkan sunnah dalam segala bentuknya. Dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai penerima wahyu. total Padahal, Syariah adalah solusi untuk masalah ekonomi saat ini, bukan. Karena sifat Alquran, itu hanya ditujukan untuk umat Islam Ramatan Lil Alamin. Dari pernyataan ini seharusnya tidak mengherankan bahwa: Akibatnya, masyarakat non-Muslim juga bergerak ke ekonomi Islam. Persentase transaksi yang melibatkan Syariah adalah kebijakan akuntansi Yang berlaku harus sesuai dengan standar akuntansi syariah. penyelesaian masalah Praktik akuntansi tradisional menggunakan taktik halus Kebijakan untuk masalah sederhana dan kompleks Berdampak luas pada praktik akuntansi.

Pendekatan normatif deduktif digunakan karena memang itulah yang dituntut umat Islam. Penerapan prinsip syariah dalam segala bidang kehidupan terlibat dalam kehidupan ekonomi. Pendekatan ini digunakan untuk pengambilan keputusan. standar akuntansi, termasuk cara memahami tujuan laporan keuangan; Pengertian istilah dalam rumus akuntansi dan prinsip syariah. Dan Pendekatan deduktif, landasan teoritis akuntansi diperoleh secara logis deduksi.(Whittington, 2016)

Dari berbagai pendapat yang ada atas perspektif teori akuntansi syariah yang ada dapat disimpulkan bahwa perspektif teori akuntansi syariah merupakan asumsi dasar atas paradigma dalam menjalankan praktek Konseptual Sebagai solusi atas

masalah transaksi legacy yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai Islam yang nantinya akan ada pertanggungjawaban baik secara lahiriyah maupun bathiniyah.

Akuntansi Syariah dalam Perspektif Penerapan

Pengertian Akuntansi Syariah Akuntansi Syariah mengacu antara lain pada pengakuan, pengukuran dan pencatatan Pengungkapan yang wajar atas transaksi serta hak dan kewajiban. konsep akuntansi Islam menekankan akuntabilitas atau akuntabilitas berdasarkan Al. Al Quran Surat Al Baqarah ayat 282. Ayat ini menyatakan bahwa itu wajib bagi orang beriman. Catat setiap transaksi yang terbuka sehingga jelas jumlah, waktu, dan detailnya Mudah dikenali, jadi tidak diragukan lagi. Ini berarti perintah disorot Manfaat akuntabilitas untuk memastikan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tidak terpengaruh Saksi diperlukan karena dapat dipertanyakan, tidak kontroversial, dan adil (Irwadi,M,2010).

Akuntansi syariah merupakan salah satu upaya untuk menguraikan akuntansi modern menjadi formalitas. manusiawi dan berharga. Tujuan Akuntansi Syariah adalah untuk menciptakan peradaban bisnis.(Triyowono dan Grafikin,1996)

Definisi aplikasi Penerapan atau Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Diartikan dengan aplikasi atau implementasi, aplikasi bisa Kemampuan untuk menerapkan apa yang dipelajari ke situasi konkrit atau nyata. Magione dan Wildduffsky (1979) menyatakan bahwa: Implementasi sebagai evaluasi, Browne.

Wildavski (1983) juga Berargumen bahwa implementasi adalah perpanjangan dari interaksi pengaturan. Pengertian ini didasarkan pada kenyataan bahwa istilah implementasi adalah Sesuai dengan aktivitas, tindakan, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem. Istilah mekanisme menyiratkan bahwa pelaksanaannya tidak adil Ini tidak hanya mencakup kegiatan, tetapi juga kegiatan yang direncanakan secara serius dan dilakukan sesuai dengan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Penerapannya Versi pertama: Akuntansi Syariah mengklarifikasi tujuan dasar dari laporan keuangan Menyediakan informasi dan media untuk akuntabilitas. informasi yang dikandungnya Akuntansi syariah merupakan informasi penting baik finansial maupun finansial Informasi non-finansial dan non-fisik seperti kekayaan intelektual dan kekayaan intelektual. Contoh keunggulan spiritual adalah kesalehan, dan keunggulan spiritual adalah akhlak yang baik dari para manajer di semua tingkatan dan semua karyawan. sebagai media Akuntabilitas, Akuntansi Syariah memiliki dua jenis akuntabilitas: akuntabilitas. akuntabilitas horizontal dan vertikal. Akuntabilitas horizontal adalah Tanggung jawab terhadap manusia dan alam, tanggung jawab vertikal terhadapnya Tanggung jawab kepada pencipta alam semesta.

Beberapa penelitian yang menjelaskan penerapan akuntansi syariah baik dalam perbankan syariah maupun non bank seperti: (1) Penerapan Shari'ah Enterprise Theory khususnya tingkat amanah dengan pendekatan behavioral accounting dalam kinerja manajerial koperasi syariah Lamongan dengan study kasus koperasi BMT Bina Ummat Sejahtera Lamongan (Eny,2020). Penerapan akuntansi syariah diatas diterapkan dalam Lembaga *Microfinance* dalam segi perilaku akuntansi dalam

menilai kinerja manajerialnya. Ada juga penerapan akuntansi syariah pada koperasi syariah atas PSAK Syariah yang ada seperti Kajian Kesesuaian Perlakuan Akuntansi *Mudharabah* Dengan PSAK NO.105 (Eny, 2016), Penerapan PSAK 107 dalam Rahn dengan akad ijarah dan Qard (Nanik, 2022). Penerapan PSAK Syariah No.112 atas Pengelolaan Wakaf Uang (Eny.2022).

Ada juga penerapan atas konsep akuntansi syariah yang ada di *The Concept Of Sharia Finance That Is An Islamic Microfinance Institution* (Ningsih, 2020) yang menjelaskan penggunaan laporan keuangan dengan memakai dasar akuntansi syariah pada koperasi syariah. Dan ada penerapan akuntansi syariah atas Akuntansi Wa'd Dalam Akad Pembiayaan Murabahah yang tentunya disesuaikan dengan PSAK 111.

Dari berbagai penerapan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah bisa diterapkan pada lembaga atau instansi keuangan yang berbasis syariah dengan penyesuaian akad syariah yang diterapkan pada produk-produk yang dimiliki dari Lembaga Keuangan yang ada.

KESIMPULAN

Perspektif teori akuntansi syariah merupakan asumsi dasar atas paradigma dalam menjalankan praktek Konseptual Sebagai solusi atas masalah transaksi legacy yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai Islam yang nantinya akan ada pertanggungjawaban baik secara lahiriyah maupun bathiniyah. Perspektif penerapan akuntansi syariah bisa diterapkan pada lembaga atau instansi keuangan yang berbasis syariah dengan penyesuaian akad syariah yang diterapkan pada produk-produk yang dimiliki dari Lembaga Keuangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Hani Werdi. (2017). "AKUNTANSI SYARIAH: SEBUAH TINJAUAN ANTARA TEORI DAN PRAKTIK" *Jurnal Akuntansi Indonesia*6(2):131-140. Retrieved form [http://dx.doi.org/10.30659/jai.6\(2\):131-140](http://dx.doi.org/10.30659/jai.6(2):131-140).
- Grafikin, Triyowono (1996). *PERSEPEKTIF, METODOLOGI, TEORI AKUNTANSI SYARIAH*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persaja.
- Moleong, (2002). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: CV Remaja.
- M,Irwadi,(2010). *AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA : Sebuah tinjauan Literatur*. Jurnal.
- Indriantoro, Nur. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS UNTUK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*. Lumajang: Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama.
- Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi dkk. (2022). *DASAR-DASAR AKUNTANSI SYARIAH*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Latifah, Eny. (2020). *SHARI'AH ENTERPRISE THEORY (AMANAH) PADA PENDEKATAN BEHAVIORAL ACCOUNTING DALAM MENILAI SHARI'AH MICROFINANCE*JURNAL. *Shidqia Nusantara* Vol. 1 No. 1 Maret. Retrieved form: ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/viewFile/769/514.
- Latifah, Eny. Soeparlan. Susilowati, Endah. (2016). *KAJIAN KESESUAIAN PERLAKUAN AKUNTANSI MUDHARABAH DENGAN PSAK NO.105 PADA KOPERASI SYARIAH LAMONGAN*. *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah*

- Bidang Ilmu Ekonomi P-ISSN 1858-165X Volume 11, No 2, September. E - ISSN 2528-7672. Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Nusantara
- Latifah, Eny, Mitha, Fahni, Sahira, Nadiyah, Rohmah, Hendrik, Setiawan. (2022). "PENERAPAN PSAK SYARIAH NO. 112 ATAS PENGELOLAAN WAQAF UANG PADA KOPERASI SYARIAH". *Inovatif : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan* Vol. 1 No.3 Mei Retrieved from: <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov/article/download/151/127>
- Eny Latifah. (2022). PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03 Agustus), 110–121. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/attariiz/article/view/275>
- Majid, Abdul Munim. (1997). *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM*. Bandung: Pustaka.
- Mulawarman, Aji Dedi. (2011). *AKUNTANSI SYARIAH: TEORI, KONSEP, DAN LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: EPublishing Company.
- Nanik Arifatin, Yuni Rohmah, & Eny Latifah. (2022). IMPLEMENTASI AKUNTANSI GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN AKAD QARDH DAN IJARAH DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI SESUAI PSAK NO. 107. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(02 Mei), 59–76. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/attariiz/article/view/158>
- Nurhadi, Sri, Wahyuni, Hasibuan. Latifah, Eny. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Paulina, Ningsih, Latifah, Eny. (2020). THE CONCEPT OF SHARIA FINANCE THAT IS AN ISLAMIC MICROFINANCE INSTITUTION. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Volume 7 Nomor 1 Juni. Retrieved from: <http://ejournal.iai tabah.ac.id/index.php/madinah/issue/view/60>
- Prasetyo, A. (2018). *AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH*. Yogyakarta: ANDI.
- Pratama, cinintya, Bima, dkk (2017), *TEORI AKUNTANSI SYARIAH BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH, PURWOKERTO, AKUISISI JURNAL AKUNTANSI*. Universitas Muhammadiyah.
- Sardar, Ziauddin. (1991). "ISLAM AND FUTURE: EDITOR'S INTRODUCTION." *Futures*, 23 (3), 223-230
- Sutrisno Hadi. (1944). *METODE RESARCH*. Yogyakarta: FK. Psikologi UMG.
- Suwardi Endraswara. (2011). *METODOLOGI PENELITIAN SASTRA*. Yogyakarta: tim redaksi CAPS.
- Suwardjono. (2005). *AKUNTANSI PENGANTAR 1: PROSES PENCIPTAAN DATA, PENDEKATAN SISTEM*. Yogyakarta: BPFE.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Wiroso. (2011). *AKUNTANSI TRANSAKSI SYARIAH*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia Pusat.
- West, Richard, Lynn, H, turney, (2008) *PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI*, Jakarta, sumber jurnal
- Whittington ,(2016) *DALAM MAJALAH AKUNTAN INDONESIA*, edisi 2, Jambi: Al-Amal.